

VOLUME 24 NOMOR 4, SEPTEMBER 2014

ISSN 0852-1921

MANAJEMEN PENDIDIKAN



MP
MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISSN 0852-1921
Volume 24 Nomor 4 September 2014

Berisi tulisan tentang gagasan konseptual, hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori, dan tulisan praktis tentang manajemen pendidikan. Terbit dua kali setahun bulan Maret dan September, Satu Volume terdiri dari 6 Nomor. (ISSN 0852-1921)

Ketua Penyunting
Desi Eri Kusumaningrum

Wakil Ketua Penyunting
R. Bambang Sumarsono

Penyunting Pelaksana
Sunarni
Asep Sunandar
Teguh Triwiyanto
Wildan Zulkarnain
Ahmad Nurabadi

Mitra Bestari
Dwi Deswari (UNJ)
Rusdinal (UNP)
Ali Imron (UM)
Aan Komariyah (UPI)
Ahmad Yusuf Sobri (UM)

Pelaksana Tata Usaha
M. Syahidul Haq

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang, Jln. Semarang No. 5 Malang 65145 Gedung E2 Telepon (0341) 551312 psw. 219 dan 224. Saluran langsung dan fax. (0341) 557202. *E-mail:* umanpen@yahoo.com. Langganan 1 (satu) nomor Rp.100.000,00 (Seratus Ribu Rupiah). Uang langganan dapat dikirimkan melalui rekening ke alamat Pelaksana Tata Usaha.

MANAJEMEN PENDIDIKAN diterbitkan pertama kali tahun 1988 oleh Jurusan Administrasi Pendidikan dengan nama KELOLA.

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS A4 spasi satu setengah minimal 20 halaman, dengan format seperti tercantum pada halaman belakang ("Petunjuk bagi Calon Penulis MP"). Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

MANAJEMEN PENDIDIKAN

VOLUME 24, NOMOR 4, SEPTEMBER 2014

DAFTAR ISI

- Pengelolaan Penjaminan Mutu Di Sekolah Menengah Atas, 267-273
Desi Nurhikmahyanti
- Pengembangan Staf Di Lembaga Pendidikan, 274-281
Maisyaroh
- Peningkatan Keaktifan, Kreativitas, dan Motivasi Belajar Mahasiswa melalui
Penerapan Model *Project Based-Learning* (PBL), 282-287
Wildan Zulkarnain
Raden Bambang Sumarsono
- Strategi Pemasaran Lulusan SMK untuk Mempercepat Penyerapan Tenaga Kerja, 288-293
Fitria Kusuma Dewi
Nurul Ulfatin
Teguh Triwiyanto
- Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Gulat untu Pengembangan Diri Peserta Didik, 294-299
Isnawati
- Implementasi *Quality Assurance System* dalam Pembelajaran, 300-304
Rachmat Sidi Mawardi
Hendyat Soetopo
Achmad Supriyanto
- Pengelolaan Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa, 305-314
Risca Apriliyandari
Ali Imron
- Pengaruh Kinerja Guru terhadap Kedisiplinan Peserta Didik, 315-324
Vinda Afrilia
- Strategi Peningkatan dan Pemanfaatan Sumber Pembiayaan Mandiri di Pondok Pesantren, 325-328
Ainur Rifqi
Mustiningsih
- Manajemen Kelas *Video Broadcasting*, 329-335
Desiana Sunarwati
M. Huda A.Y.
- Penyelenggaraan *Digital Library* dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan bagi
Para Pemustaka, 336-340
Lillah Pamikat Trisna
Ahmad Yusuf Sobri

STRATEGI PEMASARAN LULUSAN SMK UNTUK MEMPERCEPAT PENYERAPAN TENAGA KERJA

Fitria Kusuma Dewi
Nurul Ulfatin ✓

Email: fitria.kusuma.dewi@gmail.com
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

Abstract: The objectives of this research are: (1) to describe the marketing strategy to expedite employment rate which is reflected through the school profile before the graduation which is judged from (a) physical means (building and equipments), (b) human resources, (c) the pupils' quality, (d) curriculum and expertness, and (e) public relation (brochure and other media); (2) to describe the marketing strategy to expedite employment rate by the mean of the school profile after the graduation which includes marketing strategy reflected through: (a) alumni tracking/navigation and (b) job fair; and (3) to describe supporting factors and the limitations in graduates employment.

Abstrak: Tujuan penelitian yaitu: (1) mendeskripsikan strategi pemasaran untuk mempercepat penyerapan tenaga kerja melalui profil sekolah sebelum peserta didik lulus: (a) melalui kelengkapan fisik (gedung dan peralatan), (b) melalui kualitas sumber daya manusia, (c) melalui kualitas peserta didik, (d) melalui kurikulum dan keahlian, dan (e) melalui humas (brosur dan media lain); (2) mendeskripsikan strategi pemasaran untuk mempercepat penyerapan tenaga kerja setelah peserta didik lulus dari sekolah: (a) melalui pelacakan lulusan, dan (b) melalui bursa kerja/rekrutmen; dan (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemasaran lulusan.

Kata kunci: strategi pemasaran lulusan, penyerapan tenaga kerja

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mencetak lulusan siap kerja. Peserta didik yang menempuh pendidikan di SMK memiliki bekal kemampuan, ketrampilan, dan keahlian yang siap diaplikasikan dalam dunia kerja. Peserta didik juga diberi ketrampilan untuk menciptakan usahanya sendiri. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan, bahwa "pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, kemudian dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/1992 tentang SMK dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) yang diusahakan saling menguntungkan, hal tersebut diwujudkan dalam bentuk Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Kebijakan PSG mulai berlaku tahun 1995 untuk mengatasi berbagai masalah antara SMK sebagai lembaga pencetak calon tenaga kerja dan Dudi sebagai pengguna tenaga kerja. Kebijakan tersebut

sebagai upaya untuk mengatasi kesenjangan hasil pendidikan di SMK dengan kebutuhan dunia kerja.

Pemasaran lulusan sekolah merupakan salah satu strategi yang dapat mempercepat penyerapan tenaga kerja. Eksistensi yang tinggi di masyarakat akan mempermudah sekolah dalam mempromosikan lulusannya kepada Dudi agar dapat diserap menjadi tenaga kerja. PSG juga merupakan salah satu strategi sekolah dalam mempercepat penyerapan tenaga kerja. PSG merupakan kegiatan peserta didik belajar sambil bekerja atau bekerja sambil belajar langsung dari sumber belajar dengan aspek meniru sebagai unsur utamanya dan hasil belajar/bekerja itu merupakan ukuran keberhasilannya. PSG merupakan model penyelenggaraan pendidikan kejuruan di mana perencanaan dan pelaksanaan pendidikan diwujudkan melalui kemitraan antara dunia kerja dan sekolah. Penyelenggaraan pendidikan berlangsung sebagian di sekolah dan sebagian lagi di Dudi. Kegiatan PSG juga membuka kemungkinan peserta didik akan direkrut dan diterima kerja kelak ketika sudah

